

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak Daun Beluntas mempunyai pengaruh yang nyata dapat memperbaiki fungsi hati pada hewan yang dirusak dengan  $CCL_4$  dengan dosis yang diberikan 30; 100; 300 mg/kg BB. Menurunnya nilai SGPT sudah terlihat dari pemberian dosis 30 mg/kg BB yang diberikan.
2. Nilai waktu hancur sediaan tablet Formula 1 sebesar 11,790 menit, Formula a sebesar 8,002 menit, Formula b sebesar 24,880 menit dan Formula ab sebesar 18,730 menit. Persamaan yang dihasilkan dari kombinasi campuran Amprotab dan Polivinilpirolidon (PVP) terhadap respon waktu hancur didapatkan  $Y = 17,92 - 2,48X_1 + 6,455X_2 - 0,59X_1X_2$
3. Hasil uji kekerasan sediaan tablet Formula 1 6,59, Formula a 5,21, Formula b 7,21 dan Formula ab 6,20. Persamaan yang dihasilkan dari kombinasi Amprotab dan Polivinilpirolidon (PVP) terhadap respon kekerasan tablet didapatkan  $Y = 6,80 - 0,60X_1 + 0,33X_2 + 0,093X_1X_2$
4. Dari grafik *Overlay plot* penentuan daerah optimum formula tablet Ekstrak Daun Beluntas diperoleh pada level Amprotab 13,8968 % dan Polivinilpirolidon (PVP) 0,560817 %, dengan waktu hancur sebesar 10,09 menit dan kekerasan tablet sebesar 5,92284.

### B. Saran

Disarankan pada peneliti selanjutnya melanjutkan uji disolusi tablet Ekstrak Daun Beluntas dengan kombinasi bahan penghancur dan pengikat dari optimum formula yang didapat.